

## **ABSTRAK**

**Suci Nirmalasari (62160136), Analisa Target Perencanaan terhadap Realisasi Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) pada Kantor Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Wilayah Kota Depok I (SAMSAT DEPOK I).**

BBNKB Merupakan suatu Hal penting yang harus dilakukan Bagi setiap wajib pajak yang memiliki kendaraan baik roda dua maupun roda empat. Namun meskipun demikian penerimaan bea balik nama kendaraan bermotor setiap tahunnya tidak cukup berbeda dari tahun sebelum nya, dan tidak sedikit wajib pajak yang tidak melakukan bea balik nama kendaraan bermotor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif (jumlah), dan yg disajikan secara sistematis. Dari hasil penelitian ini jumlah penaikan realisasi penerimaan menunjukan bahwa cukup sangat sedikit meskipun sudah mencapai target yang telah ditetapkan oleh BAPENDA JAWA BARAT. Pada tahun 2013 persentase relisasi penerimaannya sebesar BBNKB I 111,12% dan BBNKB II 227,39 pada tahun ini cukup efektif penerimaannya namun semakin persentase nya sampai 2017 semakin menurun . namun BBNKB I persentase realisasinya naik kembali hingga 108, 98% dan pada tahun 2017 kembali menurun menjadi 103,78%. Sedangkan BBNKB II pun persentse penerimaannya naik pda tahun 2016 menjadi 100,39% berbeda halnya dengan BBNKB I pada tahun 2017 BBNKB II kembali meningkt menjadi 108,47%

Kata Kunci: Realisasi Penerimaan, BBNKB

## ABSTRACT

**Suci Nirmalasari (62160136), Analysis Of Planing Targets For The Realization Of Receipts Of Transfer Fees For Motorized Vehicles Of Regional Revenue Management Head Office In West Java Province Depok City I ( SAMSAT DEPOK I)**

*BBNKB is an important thing that must be done for every taxpayer who has both two-wheeled and four-wheeled vehicles. But even so the annual receipt of the transfer fee for motor vehicle names is not quite different from the previous year, and not a few taxpayers do not carry out the duty to transfer motor vehicle names. The method used in this study is descriptive qualitative method, which is a method that is not based on statistical calculations in the form of quantitative (number), and which are presented systematically. From the results of this study, the increase in revenue realization shows that there are quite a few, even though it has reached the target set by BAPENDA JAWA BARAT. In 2013 the percentage of relocation of revenues amounted to 111.12% I BBNKB and 227.39 BBNKB II this year was quite effective, but the percentage until 2017 declined further. but the BBNKB I realization percentage rose again to 108, 98% and in 2017 again declined to 103.78%. Whereas BBNKB II also received revenue in 2016 to be 100.39% different from the case with BBNKB I in 2017 BBNKB II increased again to 108.47%*

*Keywords:* Realization, BBNKB